

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

**Budi Anshari, SE, MSi  
FE. Universitas Medan Area**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Net Profit Margin (NPM) partially and simultaneously Share Price in Food and Beverage terdaftardi Indonesia Stock Exchange (BEI). Population and sample of this research is a food and beverage company in Indonesia Stock Exchange period 2014 2011sampai that the research sample. The research sample was obtained 10 companies that have been selected using purposive sampling with certain criteria, namely food and beverage company that issued financial statements for four consecutive years, namely 2011 to 2014. The data used in this research is quantitative data. The data used in this research is secondary data. Research variables used in this study the dependent variable (stock price) and independent (Current Ratio and the Net Profit Margin). Data collection techniques used in this study is documentation techniques. The analysis technique used is the quality of the data, test classic assumptions and hypothesis testing using t-test partial, F-test simultaneously with the level of significance of 5% and a coefficient test determinasi. Hasil research shows that the Current Ratio (CR) and Net Profit margin (NPM) simultaneously no effect terhadap stock prices, while the results of t-test showed that the Current Ratio (CR) and Net Profit margin (NPM) partially has no significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) and stock price.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial dan simultan Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2014 yang dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian ini diperoleh 10 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan makanan dan minuman yang mengeluarkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2011 sampai dengan 2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini variabel dependen (Harga Saham) dan independen (*Current Ratio* dan *Net Profit Margin*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan uji-t secara parsial, uji-F secara simultan dengan *level of significance* 5% dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan hasil dari uji-t menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Harga Saham.*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan.

Pada umumnya ekspektasi dari para investor melakukan investasi saham adalah untuk memperoleh *capital gain* ataupun *dividen*. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. *Dividen* adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Investasi yang aman memerlukan analisis yang cermat, teliti dan didukung oleh data yang akurat sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu alternatif bagi investor agar lebih teliti dalam mengetahui saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham.

Evaluasi kinerja dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. salah satu rasio tersebut yaitu *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Kedua rasio diatas seringkali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

*Current Ratio (CR)* adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap pemberi pinjaman

jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi asset lancar, maka perusahaan mengalami likuidasi. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio *Net Profit Margin (NPM)* besar maka perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ria Andriyani (2012) dengan judul “ Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain oleh Nardi (2009) dengan judul “ Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). hasil penelitian menunjukkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan hanya variabel *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Investment (ROI)* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan variabel *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas peneliti melakukan penelitian yang mengacu pada salah satu penelitian sebelumnya yaitu Riya Andriyani, karena terdapat kesamaan tujuan penelitian yaitu pemahaman tentang *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* yang berpengaruh terhadap harga saham. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu antara lain periode penelitian. Peneliti meneliti dari tahun 2011-2014 sedangkan Riya Andriyani meneliti dari tahun 2008-2010.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisis harga saham adalah

*Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM), karena *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang berharga untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi *Current Obligation*-nya, dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. kedua rasio ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mudah dipahami untuk mengetahui harga saham di perusahaan.

Penelitian ini memilih objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena makanan dan minuman memiliki persaingan bisnis yang kuat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman dinegara kita khususnya semenjak kita mengalami krisis,tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pemain bisnis, dan lebih jauhnya kita lihat bahwa setiap bisnis termasuk diindustri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat untuk membuat perusahaan lebih mampu mengatasi persaingan serta tumbuh berkembang.Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global.

Sejak krisissglobal yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri makanan dan minuman adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Dengan tidak terpengaruhnya industri makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan

kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyeter pajak besar di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan*Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham ?**
2. **Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham ?**
3. **Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham ?”**

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah :

1. **Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham.**
2. **Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.**
3. **Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.”**

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Peneliti**, untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh informasi laba bersih akuntansi terhadap harga saham.

2. **Bagi Investor**, penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan untuk membeli dan menjual saham.
3. **Bagi Akademisi**, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan harga saham.

## II. LANDASAN TEORITIS

### A. Pengertian Net Profit Margin (NPM)

Menurut Darsono dan Ashari (2005:56), “ adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih”. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan dilakukan. Menurut Riyanto (2010: 37) “*Net Profit Margin* (NPM) yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*”.

Menurut Alexandri (2008: 200) “*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak”. Menurut Lukman Syamsuddin (2009, hal. 62) : “*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan”. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio ini tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya operasional. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

### B. Pengertian Harga Saham, Karakteristik Saham, dan Jenis-Jenis Harga Saham

#### 1. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (*outstanding securities*). Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

#### C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

##### 1. Laba per lembar saham (Earning Per Share/EPS)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

##### 2. Tingkat Bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara :

- a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.
- b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka

semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

### 3. Jumlah Kas Deviden yang diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

### 4. Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

### 5. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

### D. Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

"*Current Ratio*(CR) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Jika hutang lancar melebihi aset lancar yang dimiliki

perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu menanggung tagihan hutang jangka pendeknya yang dijamin oleh aset lancarnya. Apabila rasio ini 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa aset lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%. Artinya aset lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar (Harahap, 2010:301)." *Current Ratio* (CR) yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut.

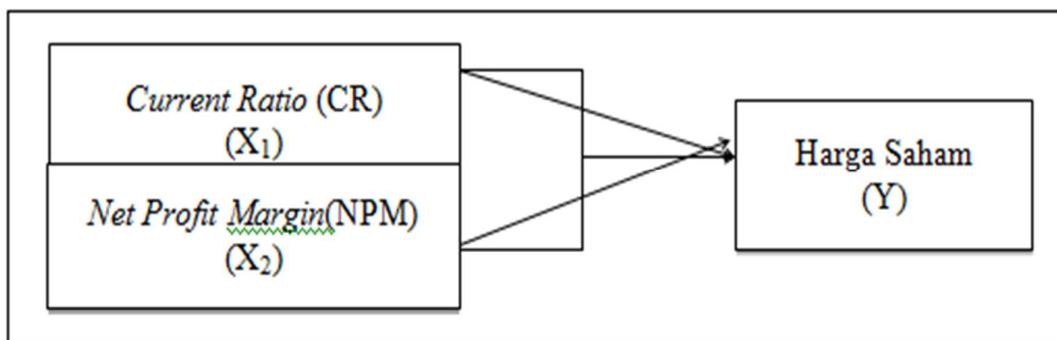
### E. Hubungan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

"*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2010:304)." Semakin besar *Net Profit Margin*(NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor – faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu pada gambar di bawah ini:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

Pada gambar II.1 diatas menunjukkan variabel terikat yaitu Harga Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Net Profit Margin* (X<sub>2</sub>).Selanjutnya variabel- variabel tersebut disusun kedalam bentuk persamaan regresi linear sederhana dan dilakukan pengujian asumsi klasik.

**G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, dan kajian empiris yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah

H<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub>:*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

H<sub>3</sub>:*Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan Terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

**III. METODE PENELITIAN**

**A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, menurut Sugiono (2008:17) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau

lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain.”

**2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia( BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui [websitewww.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**B. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2014 yang berjumlah 14 perusahaan.

**2. Sampel**

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria.Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan tersebut sebagai sampel tidak di *deleting* selama tahun 2011-2014

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan harga saham selama 2011-2014. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah yang diterbitkan per 31 Desember (setelah audit).

**C. Jenis dan Sumber Data**

**1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain periode tertentu.

**2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan tahun 2011-2014 yang telah diaudit milik perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [yahoo.finance.co.id](http://yahoo.finance.co.id).

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1. Variabel Dependen (Variabel terikat/Variabel Y) Harga Saham :

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham, yang berasal dari harga pasar saham rata-rata yang diperoleh dari harga saham saat

penutupan (*closing price*) setiap tahun. Persamaan dari variabel ini adalah :

$$PHS_{it} = (HS_{it} - HS_{it-1}) / HS_{it-1}$$

Dimana :

- PHS<sub>it</sub> = Perubahan harga saham perusahaan periode i pada periode t.
- HS<sub>it</sub> = Harga saham perusahaan i pada periode t.
- HS<sub>it-1</sub> = Harga saham i periode t-1.

- 3. Variabel Independen (bebas=X) terdiri dari :

a. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio*(CR)(rasio lancar), yaitu kemampuan asset lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki. Rasio lancar dapat dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Asset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Darsono dan Ashari (2005:56), "*Net Profit Margin* (NPM) adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih."Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan dilakukan.*Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ bersih}$$

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki oleh

perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, yaitu:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel dependend dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Berdasarkan itu, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

- Y = Harga saham
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>&b<sub>2</sub> = Koefisien variabel – variabel independen (regresi x<sub>1</sub> dan x<sub>2</sub>)
- x<sub>1</sub> = *Current Ratio (CR)*
- x<sub>2</sub> = *Net Profit Margin (NPM)*
- e = *Error*

Dari hasil pengumpulan data dilakukan analisis variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer (*Statistical Product an Service Solutions*) SPSS versi 19.0 for windows. Hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi dari hasil perhitungan tersebut dan hasil perhitungan komputer tersebut akan dianalisis melalui tahapan, yaitu seperti uji gejala multikolinieritas. Sebelum melakukan uji gejala multikolinieritas, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, yang merupakan salah satu syarat untuk dapat melakukan uji multikolinieritas.

### 2. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk penelitian ini hanya Uji Normalitas saja yang ditunjukkan, yaitu uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.

#### a. Uji Normalitas Data

“Untuk melihat distribusi data normal atau tidak digunakan analisa statistik. Uji normalitas statistik ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*”, Wahid Sulaiman (2004;90).

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2001;91) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi. Pada uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inlation factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas”.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heteroskedastisitas*. Analisis untuk mencari gejala heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

**3. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinansi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

**b. Uji t (Uji secara Parsial)**

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2 : b_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan  $(\alpha) = 5\%$ . Kriteria pengambilan keputusannya sebagai

berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \geq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima
- b) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

**c. Uji F (Uji secara Simultan)**

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan  $(\alpha) = 5\%$  untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
  - a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \geq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima.
  - b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan  $(\alpha) \leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Data**

**1. Pengujian Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode

analisis grafik atau uji statistic.

Uji normalitas yang pertama dengan melihat hasil uji normalitas data dengan

dengan uji *Komolgorov – Smirnov* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Log_C R	Log_NP M	Log_Harga_saham
		40	40	26
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,2622	-1,2379	-,3732
	Std. Deviation	,22114	,46727	,54574
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,105	,164
	Positive	,097	,100	,164
	Negative	-,095	-,105	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,613	,664	,837
Asymp. Sig. (2-tailed)		,846	,770	,486

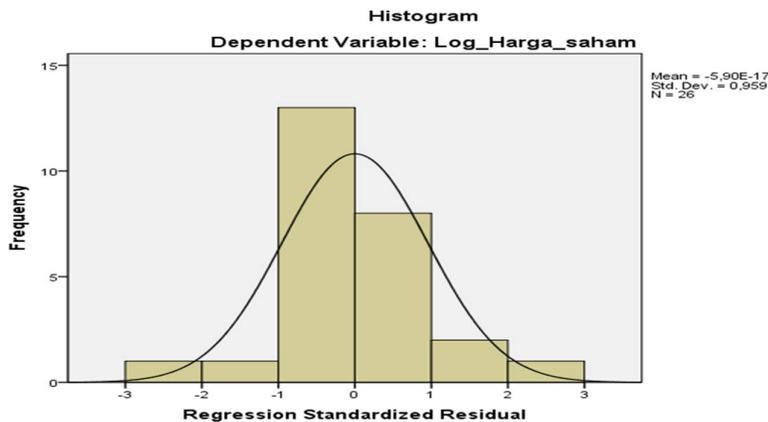
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber : hasil olahan Spss 19.00.**

Dari hasil di atas, dapat dilihat pada kolom Kolmogrov-Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk *Current Ratio*(CR) sebesar 0,846; untuk *Net Profit Margin*(NPM) sebesar 0,770; dan untuk harga saham sebesar 0,486. Karena signifikansi untuk seluruh

variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Current Ratio*(CR), *Net Profit Margin*(NPM) dan harga saham berdistribusi normal. Untuk lebih jelas berikut ini dilampirkan grafik histogram dan grafik p-plot data yang berdistribusi normal.

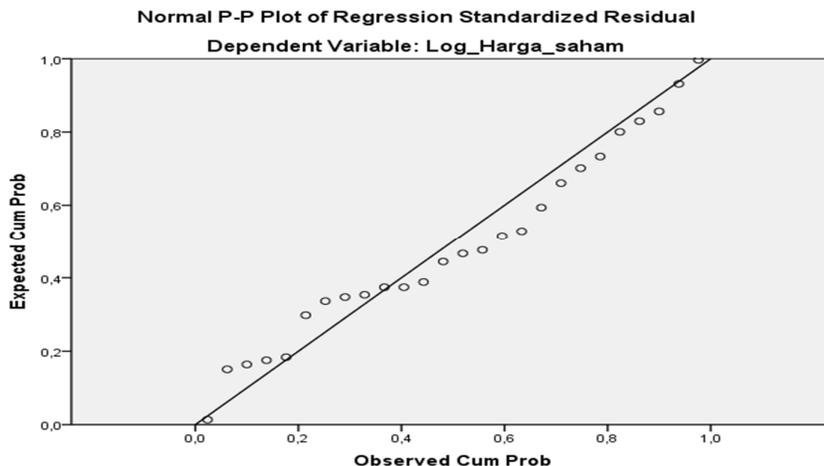


**Gambar IV.1**

Histogram Normalitas Data

Berdasarkan gambar IV.1 diatas, dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola distribusi secara normal karena kurva menyerupai bentuk lonceng yang sudah sempurna. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal probability plot yang

membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas dengan melihat *Normal Probability Plot* dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar IV.2  
Normal Probability plots

Pada gambar IV.2 menunjukkan hasil uji asumsi normalitas data. Dari grafik normal probability plots, titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat bahwa data dalam model regresi dengan variabel bebas *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* memenuhi asumsi normalitas data karena data dalam model regresi tidak menjauhi garis diagonal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik

multikolonieritas, yaitu adanya hubungan linear atau variabel independen dalam model regresi.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni :

- a. Melihat nilai *tolerance*  
Jika nilai  $tolerance \geq 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.  
jika nilai  $tolerance \leq 0,10$  maka artinya terjadi multikolonieritas.
- b. Melihat nilai VIF  
Jika nilai  $VIF \leq 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.  
Jika nilai  $VIF \geq 10,00$  maka artinya terjadi multikolonieritas.

Hasil uji multikolonieritas untuk penelitian ini dapat dilihat seperti yang ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Log_CR	,831	1,204
Log_NPM	,831	1,204

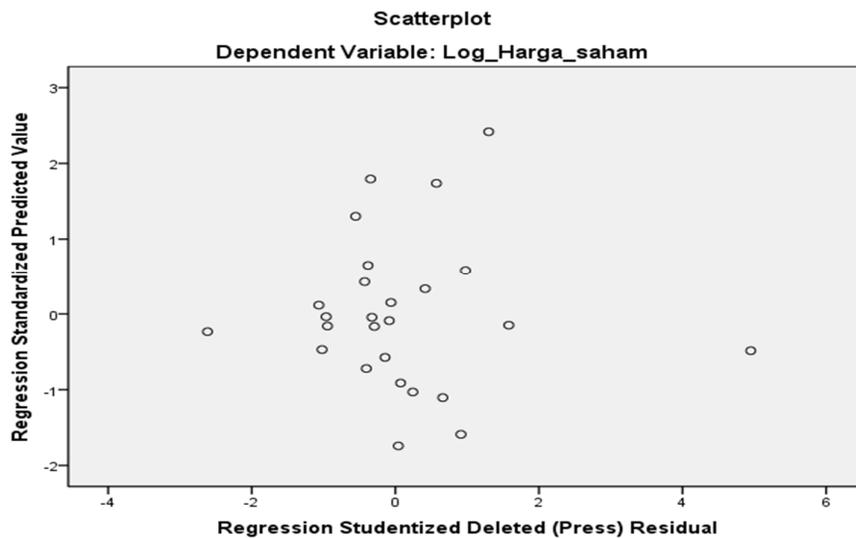
Dependent Variabel : Log\_Harga\_saham

Sumber : Hasil olahan Spss 19.00

Berdasarkan nilai tolerance variabel *Current Ratio*(CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,831 lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF untuk variabel *Current Ratio*(CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1,204 lebih kecil dari nilai VIF 10,00 yang artinya kedua variabel tidak terjadi multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterodaskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari resedual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis grafik dapat dilihat dari grafik scatterplot berikut:



**Gambar IV.3**  
**Pengujian Heteroskedastisitas setelah Transformasi Data**

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta

tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak terkumpul

disuatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heterosdastisitas pada model regresi.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana

dan arah pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham (Y). Berikut hasil uji regresi berganda:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,115	,502		-,229	,821
Log_CR	-,295	,762	-,088	-,388	,702
Log_NPM	,141	,289	,111	,487	,631

a. Dependen Variabel: Harga\_Saham  
(sumber: Data sekunder yang diolah, 2016).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 19.0 di atas maka didapat persamaan regresi linier berganda model regresi sebagai berikut:

$$Y = (0,115) - 0,295X_1 + 0,141X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut terdapat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap harga saham, yaitu:

1. Konstanta (a)  
Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (beta) sebesar -0,115.
2. *Current Ratio*(CR) ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y)  
Nilai koefisien *Current Ratio*(CR) sebesar -0,295 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Current Ratio*(CR) 0,01 maka harga saham akan turun sebesar 0,295 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

3. *Net Profit Margin*(NPM)( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)  
Nilai koefisien *Net Profit Margin*(NPM) sebesar 0,141 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin*(NPM) 0,01 maka harga saham akan naik sebesar 0,141 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

**3. Pengujian Hipotesis**  
**a. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap terikat dan

sebaliknya. Berikut hasil uji determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel IV.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,110 <sup>a</sup>	,012	,074	,56555

a. Predictors: (Constant), Log\_NPM, Log\_CR

b. Dependent Variable: Log\_Harga\_Saham

(Sumber : data sekunder yang diolah, 2016)

Berdasarkan tabel IV.8 diatas diperoleh nilai, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai R Square = 0,012, berarti 1,2%, artinya terdapat hubungan antara variabel (X) yaitu *Current Ratio*(CR) dan *Net Profit Margin*(NPM) terhadap harga saham yaitu sebesar 1,2% dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (ragu-ragu) karena nilai mendekati angka 0 (nol). Nilai R = 0,110, berarti 11 % hubungan antara variabel *Current Ratio*(CR) dan *Net Profit margin* (NPM) terhadap Harga Saham.
2. Nilai Adjusted  $R_{square}$  0,074, hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 7,4% sedangkan sisanya sebesar 92,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
3. Standard Error of the Estimate adalah 0.56555. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi *Current Ratio*(CR) dan *Net Profit Margin*(NPM) sebesar 0.56555.

**b. Uji-t (Uji Secara Parsial)**

Uji-t yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_i = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2 : b_i \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
  - a) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima.
  - b) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

Hasil Uji-t untuk penelitian ini dapat dilihat seperti yang ditampilkan berikut ini :

**Tabel IV.9**  
**Uji Signifikan Parameter Individual**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,115	,502		-,229	,821
Log_CR	-,295	,762	-,088	-,388	,702
Log_NPM	,141	,289	,111	,487	,631

Dependent Variable: Log\_Harga\_Saham  
(Sumber : data sekunder yang diolah, 2016).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) ( $X_1$ ) terhadap harga saham

*Current Ratio*(CR) dengan nilai signifikan 0,702 nilai ini lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Hal ini bisa dilihat dari perbandingan t-hitung dengan t-tabel, t-hitung sebesar -0,388 dan t-tabel sebesar 2,026, hal ini menunjukkan bahwa t-hitung <t-tabel (-0,388<2,026) yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Net Profit Margin*(NPM) ( $X_2$ ) terhadap harga saham

*Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai signifikan 0,631 nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga sedangkannya dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga

saham yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Hal ini bisa dilihat dari perbandingan t-hitung dengan t-tabel, t-hitung sebesar 0,487 dan t-tabel di peroleh sebesar 2,026 hal ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel (0,487 < 2,026) yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**c. Uji-F (Uji Secara Simultan)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen Dalam hipotesis disebutkan. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_1=b_2=b_3=b_4=0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pada uji ini

dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ )=5% untuk mendapatkan nilai F tabel.

Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_1$

diterima.

b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_2$  diterima.

Hasil Uji-F dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel IV.10**  
**Uji Signifikan Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,089	2	,045	,140	,870 <sup>a</sup>
	Residual	7,357	23	,320		
	Total	7,446	25			

a. Predictors: (Constant), Log\_NPM, Log\_CR

b. Dependent Variable: Log\_Harga\_saham

**Sumber : Hasil Olahan Spss 19.00**

*Current Ratio*(CR) ( $X_1$ ) dan *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_2$ ) terhadap harga saham

Dari data diatas bahwa nilai signifikan sebesar 0,870. Nilai ini diatas tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio*(CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Maka berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Hal ini bisa dilihat dari perbandingan F-hitung dan F-tabel. F-hitung sebesar 0,140 sedangkan F-tabel sebesar 3,251, artinya F-tabel < F-hitung (0,140 < 3,251) yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

**B. Pembahasan**

Dalam Penelitian ini dilakukan pengujian Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin*(NPM) Terhadap Harga Saham Diperusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan diperoleh bahwa :

**1. Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) Terhadap Harga Saham (Y)**

Dari hasil uji parsialvariabel *Current Ratio*(CR) menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini terlihat pada nilai t-hitung variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,388 dan t-tabel sebesar 2,026 maka nilai ini t-hitung < t-tabel (-0,388 < 2,026). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Afrilia Setyaningrum (2014) yang menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riya Andriyani (2012) dan Nardi (2009) yang menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Maka variabel *Current Ratio* tidak bisa dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan untuk harga saham.

**2. Pengaruh *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)**

Dari hasil uji parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini terlihat pada nilai t-hitung variabel

*Current Ratio* (CR) sebesar 0,487 dan t-tabel di peroleh sebesar 2,026 hal ini menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel (0,487 < 2,026). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dengan peneliti Riya Andriyani (2012), dan Nardi (2009) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tetapi hasil ini sama Doni (2011) yang menyatakan bahwa *Net Profit margin* (NPM) tidak mempengaruhi harga saham. Maka variabel *Net Profit Margin*(NPM) tidak bisa dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan untuk harga saham.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Dari hasil uji simultan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hasil ini terlihat pada F-hitung sebesar 0,140 sedangkan F-tabel sebesar 3,251, artinya F-tabel < F-hitung (0,140 < 3,251). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Riya Andriyani (2012), Nardi (2009), dan Afrilia Setyaningrum (2014) yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor ingin mendapatkan profit sehingga *Current Ratio*(CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam keinginan investor yang ingin mendapatkan profit. Untuk para investor *Current Ratio*(CR) tidak dapat dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan apakah investor akan membeli, menahan ataupun menjual saham.

2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam keinginan investor dalam mendapatkan profit. Maka dari itu para investor harus lebih teliti dalam pengambilan keputusan.
3. *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Maka tingkat keuntungan tidak nyata tetapi ada kecenderungan yang bersangkutan akan naik (hasil nilainya positif). Sehingga informasi tersebut dapat digunakan juga oleh pihak lain yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Bagi emiten yaitu faktor faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan sebaiknya mendapatkan perhatian sebelum mengambil keputusan investasi. Sehingga tidak hanya rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM), tetapi juga dapat menggunakan rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel – variabel penelitian lain yang mempengaruhi harga saham misalnya ROA, ROI, DER, dll. Serta disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian ini yang didapatkan bisa lebih akurat dan signifikan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terutama pengaruhnya terhadap Harga Saham.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alexandri, Moh Benny. (2008). **Manajemen Keuangan Bisnis**, Alfabeta. Bandung.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti.(2006). **Pengantar Pasar Modal**, EdisiRevisi.Jakarta: RinekaCipta
- Darsono dan Ashari. (2005). **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Andi.
- Fahmi, Irham. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung : Alfabeta
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. (2011). **Pedoman Penulisan Skripsi**.
- Ghozali, Imam.(2001). **Analisis Multivariate**. Semarang :Badan Penerbitan UNDIP.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lukman, Syamsuddin. (2009). **ManajemenKeuanganPerusahaan :KonsepAplikasiDalamPerencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru)**. PT. Raja Grafindo Prasada.
- Rusdin. 2006. **Pasar Modal**, Alfabeta, Bandung.
- Sarwidi Wioatmodjo. 2005. **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal**. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Siamat, Dahlan, 2004. **Manajemen Lembaga Keuangan**. PSAK IAI.
- Sugiyono.(2008).**Metode Penelitian Bisnis**. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wahid Sulaiman.(2004). **Anilisis – analisis Regresi Menggunakan SPSS**.Yogyakarta : ANDL.
- Weston.J. Fred, Brigham. F. Eugene, 2001. **Manajemen Keuangan**. Edisi ketujuh, Jilid dua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Jurnal Akuntansi, **Riya Andriyani(2012).Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.
- Jurnal Ilmiah, Afrilia Setyaningrum (2014).**Analisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) terhadap Harga saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.
- JurnalAkuntansi, Nardi (2009). **Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Invesment* (ROI) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.
- JurnalRisetAkuntansi Indonesia, AfriliaSetianingrum (2014).**Analisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan*Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.
- JurnalAkuntansi, Donny ( 2011). **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM)**

**Terhadap Harga Saham  
Perusahaan Industri Kimia dan  
Dasar yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia pada tahun 2007-  
2009.**

-----JurnalAkuntansi, Ina (2009).**Pengaruh  
*Net Profit Margin (NPM), Return  
on Asset (ROA) dan return on***

***Equity (ROE) Terhadap Harga  
Saham Pada Perusahaan yang  
tercantum dalam indeks LQ45.***

SPSS 19.0

SumberData : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
dan[www.finance.yahoo.co.id](http://www.finance.yahoo.co.id)

[Portal-statistik.blogspot.com](http://Portal-statistik.blogspot.com).